

**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, LAMA
USAHA, DAN JENIS USAHA TERHADAP LABA
USAHA MUSTAHIK
(Studi Pada UMKM Binaan BAZNAS Kota Malang)**

JURNAL ILMIAH

Disusun oleh:

**Alya Tsuroyya Azra
155020500111043**



**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2019**

LEMBAR PENGESAHAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL

Artikel Jurnal dengan judul:

**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN JENIS USAHA TERHADAP LABA USAHA MUSTAHIK
(Studi Pada UMKM Binaan BAZNAS Kota Malang)**

Yang disusun oleh :

Nama : Alya Tsuroyya Azra

NIM : 155020500111043

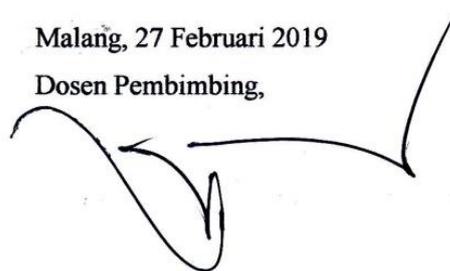
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : S1 Ilmu Ekonomi

Bahwa artikel Jurnal tersebut dibuat sebagai *persyaratan ujian skripsi* yang dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Februari 2019.

Malang, 27 Februari 2019

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Munawar, SE., DEA.
NIP. 195702121984031003

**ANALISIS PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN JENIS
USAHA TERHADAP LABA USAHA MUSTAHIK
(Studi Pada UMKM Binaan BAZNAS Kota Malang)**

Alya Tsuroyya Azra

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Email: Alyaazra11@gmail.com

ABSTRAK

BAZNAS Kota Malang menyelesaikan masalah kemiskinan dengan menyalurkan dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) produktif melalui program yang bernama KMKP (Komunitas Masyarakat Kota Produktif), dalam hal ini BAZNAS Kota Malang memberikan bantuan modal usaha produktif bagi mustahik dalam bentuk pinjaman tanpa bunga dan tidak ada denda keterlambatan. Peningkatan perekonomian mustahik dapat tercapai apabila UMKM yang mereka jalankan telah berjalan dengan baik. Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat melalui laba dari usaha tersebut karena laba usaha merupakan tujuan seseorang dalam menjalankan suatu usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh modal BAZNAS, modal pribadi, lama usaha, dan jenis usaha terhadap laba usaha mustahik pada UMKM binaan BAZNAS Kota Malang. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif deskriptif dengan responden sebanyak 90 mustahik penerima dana ZIS produktif binaan BAZNAS Kota Malang. Data penelitian yang diperoleh yakni berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal pribadi dan jenis usaha berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, sedangkan modal BAZNAS dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha mustahik.

Kata kunci: BAZNAS, Laba Usaha, Regresi Linier Berganda.

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia dimana tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya karena kefakiran. Islam memandang kemiskinan merupakan suatu hal yang membahayakan akidah, akhlak, keluarga dan juga masyarakat. Islampun menganggapnya sebagai musibah yang harus segera ditanggulangi (Qadir,2001:24).

Salah satu cara untuk menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan harta kekayaan mereka berupa dana zakat kepada mereka yang kekurangan. Maka dari itu setiap umat islam didorong untuk menjadi pembayar zakat. Artinya setiap orang diharapkan dapat mengambil bagian dalam penanggulangan kemiskinan (Sartika,2008:75).

Dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara, masalah kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang membangun. Kemajuan dan kemunduran ekonomi suatu negara sangat ditentukan oleh keberadaan dan peran dari kelompok wirausahawan ini. Oleh sebab itu, keberadaan kewirausahaan melalui program zakat produktif yang memberdayakan mustahik menjadi wirausahawan, diharapkan dapat menjadikan mustahik berganti posisi menjadi muzakki yaitu orang yang wajib berzakat (Hardjanto,2005:78).

BAZNAS Kota Malang dalam menyelesaikan masalah kemiskinan menyalurkan dana ZIS produktif melalui suatu program yang bernama KMKP (Komunitas Masyarakat Produktif).

KMKP merupakan program pendampingan dan peningkatan dana untuk usaha produktif bagi mustahik. Dalam hal ini BAZNAS Kota Malang memberikan bantuan modal usaha produktif bagi mustahik dalam bentuk pinjaman tanpa bunga dan tidak ada denda keterlambatan. Keberadaan kewirausahaan melalui program KMKP yang memberdayakan mustahik menjadi wirausahawan, diharapkan dapat menjadikan mustahik berganti posisi menjadi muzakki (orang yang berzakat).

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan yang produktif (Sartika, 2008: 77). Peningkatan ekonomi ini dapat terjadi apabila UMKM tersebut sudah berhasil dan berjalan dengan baik. Keberhasilan suatu usaha ini dapat dilihat dari laba suatu usaha, karena laba usaha merupakan tujuan dari seseorang melakukan suatu usaha.

Dengan adanya zakat produktif yang dapat digunakan sebagai modal usaha oleh penerima zakat, maka penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi laba usaha mikro penerima zakat (mustahiq) sangat penting. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan informasi lebih tentang sejauh mana pengaruh modal BAZNAS, modal pribadi, jenis usaha, dan lama usaha terhadap laba usaha penerima zakat (mustahiq).

B. KAJIAN PUSTAKA

Wirausaha

Wirausaha adalah perintis dan pengembang perusahaan yang berani mengambil risiko dengan cara mengelola sumber daya manusia, material, dan finansial untuk mencapai keberhasilan tertentu yang diinginkan.

Adapun tujuan dari kewirausahaan adalah:

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas.
- b. Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Membudayakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, andal dan unggul.
- d. Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat. (Basrowi: 2011)

Usaha Kecil dan Menengah

Ahli ekonomi usaha kecil Ebert dan Giffin mengungkapkan bisnis kecil (usaha kecil) adalah suatu usaha yang dimiliki dan dikelola secara bebas, dan bisnis kecil ini tidak mendominasi pasar. Bisnis kecil ini bukan merupakan bagian atau cabang dari perusahaan lain. Orang yang menjalankan bisnis ini adalah pemilik sendiri, bekerja bebas sesuai dengan kesanggupannya.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang melakukan bisnis (Noor, 2007:397).

Suryana (2010: 67) mengemukakan tiga faktor penyebab keberhasilan seorang wirausaha, antara lain:

- a. Kemampuan dan kemauan
- b. Tekad yang kuat dan kerja keras
- c. Kesempatan dan peluang

Laba Usaha

Usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah atau laba usaha. Misalnya seseorang mempunyai keahlian dalam reparasi atau perbaikan mesin motor. Dengan keahlian tersebut, seseorang membuka usaha bengkel untuk mendapatkan laba. Usaha yang dilakukan terus menerus dan telaten akan menjadi sebuah usaha yang tetap, apabila sudah berkembang usaha tersebut dapat berubah menjadi sebuah perusahaan yang besar (Suryana: 2014).

Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian laba yaitu kelebihan penghasilan di atas biaya selama satu periode

akuntansi . Sementara pengertian laba yang dianut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya.

Modal Usaha

Modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasi. Modal terdiri dari uang dan tenaga (keahlian). Pada umumnya, modal digolongkan menjadi modal tetap (fixed capital) dan modal kerja (working capital). Modal tetap mencakup barang produksi tahan lama yang digunakan lagi dan hingga tidak dapat dipakai lagi. Bangunan, mesin, peralatan, traktor, truk dan sebagainya adalah contoh modal tetap. Adapun modal kerja berisi barang produksi sekali pakai seperti bahan mentah yang langsung habis sekali pakai saja. (Chaudhry: 2012)

Lama Usaha

Lama usaha menimbulkan suatu pengalaman berusaha, pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku (Poniwati, 2008). Seseorang yang bekerja lebih lama akan memiliki strategi khusus ataupun cara tersendiri dalam berdagang karena memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam menekuni usahanya.

Jenis Usaha

Menurut Amirullah dan Imam Hardjanto (2005) bentuk dan jenis usaha kecil dapat diperinci dari beberapa segi, antara lain sebagai berikut:

- a. Ditinjau dari hakikat dan penggolongannya: terdiri dari industry kecil, perusahaan berskala kecil, sector informal.
- b. Ditinjau dari bentuknya: Berdasarkan bentuk usahanya, perusahaan yang terdapat di Indonesia dapat digolongkan menjadi dua, yakni usaha perseorangan dan usaha persekutuan dan partner ship.
- c. Ditinjau dari jenis produk atau jasa yang dihasilkan maupun aktivitas yang dilakukan, usaha kecil dapat dibedakan menjadi empat: Usaha perdagangan, usaha pertanian, usaha industri, dan usaha kecil.

Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dengan adanya faktor yang mempengaruhi meningkatnya laba usaha mustahik produktif binaan BAZNAS Kota Malang, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Diduga bahwa modal BAZNAS berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mustahik pada UMKM binaan BAZNAS Kota Malang.
- b. Diduga bahwa modal pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mustahik pada UMKM binaan BAZNAS Kota Malang.
- c. Diduga bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mustahik pada UMKM binaan BAZNAS Kota Malang..
- d. Diduga bahwa jenis usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba usaha mustahik pada UMKM binaan BAZNAS Kota Malang.

C. METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal BAZNAS (X_1), modal pribadi (X_2), lama usaha (X_3), dan jenis usaha (X_4) terhadap laba usaha mustahik (Y) pada UMKM binaan BAZNAS Kota Malang. Sesuai dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di BAZNAS Kota Malang.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Untuk mendapatkan data primer penulis menggunakan teknik kuesioner, dimana kuesioner disebar kepada 90 responden. Sampel diambil dari populasi mustahik yang menerima bantuan dana produktif oleh BAZNAS Kota Malang pada tahun 2017 sebanyak 957 orang.

Dalam menentukan model analisis agar diperoleh hasil analisis yang baik, maka model tersebut tidak lepas dari permasalahan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan model analisis regresi linear berganda. Model Persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Laba usaha
- A : Konstanta
- β : Koefisien
- X_1 : Variabel modal BAZNAS
- X_2 : Variabel modal pribadi
- X_3 : Variabel lama usaha
- X_4 : Variabel jenis usaha
- ε : Variabel error

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 90 responden melalui penyebaran kuesioner, maka dapat diperoleh gambaran umum tentang karakteristik responden yang telah diteliti. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas mustahik berusia 51-60 tahun (31,11%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu terdapat 62 responden (69%). Karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas pada tingkat pendidikan SMP-SMA (55.56%). Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha diketahui bahwa responden dengan jenis usaha non dagang sebanyak 32 responden dan dagang 58 responden.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, agar mendapatkan asumsi asumsi tidak bias dan efisien maka dilakukan pengujian asumsi klasik diantaranya adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji asumsi klasik untuk model regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 1: Hasil Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1619066.343
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.470
Asymp. Sig. (2-tailed)		.265

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

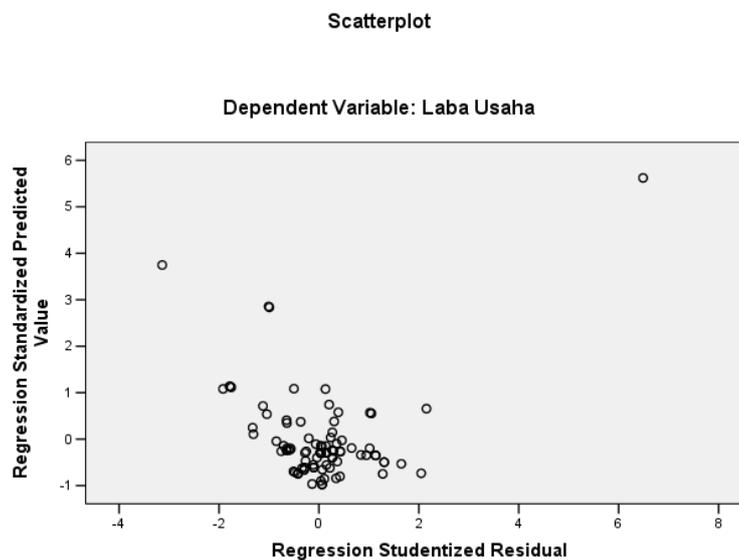
Dari hasil perhitungan didapat nilai **sig.** sebesar 0.265 (dapat dilihat pada Tabel 1) atau lebih besar dari 0.05; maka ketentuan H_0 diterima yaitu bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	0.914	1.094
X2	0.789	1.267
X3	0.826	1.211
X4	0.883	1.132

Pada hasil pengujian didapat bahwa keseluruhan nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Gambar 1: Hasil Heteroskedastisitas



Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Hasil dari pengolahan data dengan bantuan SPSS didapat model regresi seperti pada tabel 5 berikut:

Tabel 3 : **Persamaan Regresi**

Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1900203	752143.0		2.538	0.013
X1	0.012	0.158	0.006	0.078	0.938
X2	0.050	0.005	0.808	10.034	0.000
X3	31214.621	28666.473	0.086	1.089	0.279
X4	-984419	388136.9	-0.193	-2.536	0.013

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan pada Tabel 5 didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1900203 + 0,012 X_1 + 0,050 X_2 + 31214.621 X_3 - 984419 X_4$$

Dari persamaan di atas dapat dilakukan interpretasi bahwa modal BAZNAS (X1), modal pribadi (X2) dan Lama usaha (X3) memiliki pengaruh positif terhadap variabel laba usaha mustahik (Y), dan laba usaha akan semakin meningkat jika jenis usaha (X4) yang dilakukan adalah non dagang.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul dan diolah. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji F test dan uji t test.

Tabel 4 : **Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	303452440593344.500	4	75863110148336.100	27.640	0.000
Residual	233302448295544.400	85	2744734685829.935		
Total	53675488888888.000	89			

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 4 nilai F hitung sebesar 27.640. Sedangkan F tabel ($\alpha = 0.05$; db regresi = 3 : db residual =86) adalah sebesar 2,711. Karena F hitung > F tabel yaitu $27.640 > 2,711$ atau nilai sig F (0,000) < $\alpha = 0.05$ maka model analisis regresi adalah signifikan. Hal ini berarti variabel terikat (Laba Usaha) dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel bebas (Modal BAZNAS (X₁), Modal Pribadi (X₂), Lama Usaha (X₃), dan Jenis Usaha (X₄)).

Tabel 5: **Hasil Uji t**

Variabel bebas	t Hitung	Sig.	Keterangan
(Constant)	2.538	0.013	
X1	0.078	0.938	Tidak Signifikan
X2	10.034	0.000	Signifikan
X3	1.089	0.279	Tidak Signifikan
X4	-2.536	0.013	Signifikan

Sumber : Data primer diolah, 2018.

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil sebagai berikut :

- t test antara X_1 (Modal BAZNAS) dengan Y (Laba Usaha) menunjukkan t hitung = 0.078. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual =86) adalah sebesar 1,988. Karena t hitung < t tabel yaitu $0.078 < 1,988$ atau nilai sig t (0,000) $> \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_1 (Modal BAZNAS) terhadap Laba Usaha adalah tidak signifikan.
- t test antara X_2 (Modal Pribadi) dengan Y (Laba Usaha) menunjukkan t hitung = 10.034. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual =86) adalah sebesar 1,988. Karena t hitung > t tabel yaitu $10.034 > 1,988$ atau nilai sig t (0,000) $< \alpha = 0.05$ maka pengaruh X_2 (Modal Pribadi) terhadap Laba Usaha adalah signifikan.
- t test antara X_3 (Lama Usaha) dengan Y (Laba Usaha) menunjukkan t hitung = 1,089. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 86) adalah sebesar 1,988. Karena t hitung < t tabel yaitu $1,089 < 1,988$ maka pengaruh X_3 (Lama Usaha) terhadap Laba Usaha adalah tidak signifikan pada alpha 5%.
- t test antara X_4 (Jenis Usaha) dengan Y (Laba Usaha) menunjukkan t hitung = 2,536. Sedangkan t tabel ($\alpha = 0.05$; db residual = 86) adalah sebesar 1,988. Karena t hitung > t tabel yaitu $2,536 > 1,988$ maka pengaruh X_4 (Jenis Usaha) terhadap Laba Usaha adalah signifikan pada alpha 5%.

Koefisien Determinasi

Tabel 6: Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0.752	0.565	0.545

Sumber : Data primer diolah, 2018

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh atau kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis pada Tabel 4.10 diperoleh hasil R^2 (koefisien determinasi) sebesar 0,545. Artinya bahwa 54,5% variabel Laba Usaha akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya, yaitu Modal BAZNAS(X_1), Modal Pribadi (X_2), Lama Usaha (X_3), dan Jenis Usaha (X_4). Sedangkan sisanya 45,5% variabel Laba Usaha akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil estimasi regresi, maka interpretasi dari model regresi yakni dampak variabel modal BAZNAS, modal pribadi, lama usaha, dan jenis usaha terhadap laba usaha mustahik dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dampak Variabel Modal BAZNAS Terhadap Laba Usaha

Jumlah dana ZIS produktif yang diberikan kepada mustahik digunakan sebagai modal usaha. Semakin besar jumlah ZIS produktif yang diperoleh mustahik, maka skala produksi yang dihasilkan semakin besar sehingga keuntungan usaha mustahik juga akan meningkat. Adanya pendistribusian zakat produktif dan bersifat hibah membuat mustahik semangat dalam mengelola usahanya.

Pada penelitian ini modal yang berasal dari dana ZIS produktif tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha mustahik dengan nilai signifikansi 0,938. Artinya pada BAZNAS Kota Malang jumlah dana ZIS produktif yang diberikan kepada mustahik berpengaruh kecil terhadap laba usaha mustahik. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian dan bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajrin (2015) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel modal usaha yang berasal dari dana zakat produktif terhadap keuntungan usaha mikro mustahik. Pengaruh yang tidak signifikan ini dikarenakan dana yang diberikan kepada mustahik sangat sedikit dibandingkan dengan modal keseluruhan. Sehingga untuk menghasilkan pengaruh yang signifikan maka BAZNAS Kota Malang perlu meningkatkan pemberian dana ZIS dan disesuaikan dengan modal usaha mustahik

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Khaerunnida (2017). Penelitiannya menyatakan bahwa variabel zakat produktif (modal usaha) memiliki koefisien positif tapi tidak signifikan terhadap pendapatan usaha mikro. Artinya, bantuan dana zakat tersebut belum mampu

mempengaruhi pendapatan maupun laba usaha mustahik. Mustahiq tidak dapat memanfaatkan peluang mendapatkan laba usaha lebih banyak dari bantuan.

Dampak Variabel Modal Pribadi Terhadap Laba Usaha

Modal dalam suatu usaha memiliki peranan yang paling penting yang digunakan untuk proses produksi, baik itu dalam bentuk modal uang maupun modal teknologi atau alat yang digunakan untuk produksi. Sehingga keterkaitan modal dengan laba yang diperoleh oleh suatu pengusaha sangat erat kaitannya. Modal adalah instrument utama yang digunakan oleh suatu usaha karena tanpa adanya modal yang cukup maka laba yang diperoleh tidak akan mengalami peningkatan. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel modal usaha terhadap variabel laba usaha dengan nilai signifikan sebesar 0.000. Hasil estimasi ini sesuai dengan hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Miranda (2017) yang menyatakan bahwa variabel modal usaha memiliki nilai signifikan sebesar $0,01 > 0,05$ yang berarti variabel ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha mustahik. Hal ini berarti bahwa jumlah variabel modal pribadi (X_2) yang digunakan berdampak pada laba usaha mustahik, dengan kata lain semakin besar jumlah modal yang digunakan maka akan semakin tinggi pula jumlah laba usaha.

Dampak Variabel Lama Usaha Terhadap Laba Usaha

Pada penelitian ini variabel lama usaha (X_2) tidak berpengaruh/ berdampak signifikan terhadap laba usaha, dengan nilai signifikansi sebesar 0.279. Hasil estimasi ini tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

Lama usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku (Sukirno, 1994). Seiring dengan berkembangnya jaman informasi dengan mudah didapat, jadi lama tidaknya usaha yang dilakukan responden belum tentu bisa meningkatkan laba usaha dari suatu UMKM. Karena setiap orang memiliki strategi sendiri dalam menjalankan usahanya, sehingga belum tentu orang yang berpengalaman dan memiliki usaha yang lama lebih unggul dibandingkan usaha yang baru berjalan.

Kendala yang sering terjadi adalah banyaknya persaingan usaha di jaman yang semakin modern, sehingga meskipun usaha telah lama dijalankan, apabila tidak dibarengi dengan ketekunan dan strategi dalam menjalankan usaha maka akan tertinggal jauh dengan pesaing lainnya. Responden dapat mendapatkan informasi tentang usahanya dengan cara mengikuti pelatihan pelatihan dan pembinaan dari dinas terkait maupun BAZNAS Kota Malang mengenai UMKM yang dijalankan. Dari sini dapat diambil ilmu yang bisa digunakan oleh responden untuk diterapkan dalam usahanya sehingga dengan bertambahnya wawasan yang dimiliki responden bisa meningkatkan jumlah laba dari usahanya.

Pengaruh lama usaha terhadap variabel laba usaha ini bertentangan dengan penelitian oleh Saufin (2017) yang menyatakan bahwa variabel lama usaha berpengaruh positif terhadap variabel keuntungan usaha secara signifikan, dan hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Miranda (2017) yang menyatakan bahwa lama menjalankan usaha tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha mikro mustahik yang dibuktikan dengan uji Ancova yang membuktikan bahwa variabel lama usaha memiliki nilai signifikan sebesar $0,493 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa lama mustahik dalam menjalankan usahanya tidak berdampak pada laba usaha mustahik.

Dampak Variabel Jenis Usaha Terhadap Laba Usaha

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 4.10, variabel jenis usaha berpengaruh negatif terhadap peningkatan variabel Y (laba usaha) dengan tingkat signifikansi sebesar 0.013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh jenis usaha, dimana jenis usaha dagang memiliki laba usaha yang lebih rendah dibandingkan usaha non dagang.

Faktor jenis usaha adalah faktor yang mempengaruhi besarnya laba usaha mustahik karena jenis usaha akan mempengaruhi besarnya laba dari para pengusaha. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atun (2016) bahwa terdapat pengaruh positif jenis usaha terhadap pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Pada penelitian Atun (2016)

disebutkan bahwa faktor jenis dagangan adalah faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang karena jenis dagangan akan mempengaruhi besarnya pendapatan dari para pedagang selain itu jenis dagangan merupakan bahan pokok pangan akan lebih cepat menghasilkan pendapatan karena masyarakat setiap harinya membutuhkan.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada penghitungan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui :

- a. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel modal BAZNAS(X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel laba usaha (Y) mustahik..
- b. Variabel modal pribadi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba usaha mustahik. Semakin besar jumlah modal yang dimiliki mustahik maka skala produksi yang dihasilkan semakin besar sehingga keuntungan usaha mustahik juga akan meningkat.
- c. Variabel lama usaha (X_3) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap laba usaha, artinya semakin lama usaha mustahik dijalankan maka laba usaha akan mengalami peningkatan yang kecil.
- d. Variabel Laba Usaha akan semakin meningkat jika jenis usaha yang dilakukan adalah Non Dagang.
- e. Variabel modal usaha mempunyai pengaruh yang paling kuat dibandingkan dengan variabel yang lainnya maka variabel modal pribadi mempunyai pengaruh yang dominan terhadap laba usaha.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi BAZNAS Kota Malang maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan, antara lain:

1. Pihak BAZNAS Kota Malang diharapkan dapat lebih selektif kembali dalam memilih mustahik yang akan diberikan dana ZIS karena sebagian mustahik yang menjadi responden pada penelitian ini memiliki laba yang cukup besar dan bisa menjadi pembayar zakat melalui penghasilannya.
2. Diharapkan pihak manajemen BAZNAS Kota Malang dapat meninjau kembali sistem bantuan yang telah digunakan selama ini. Bantuan dana ZIS akan sangat berperan jika mustahik diberikan bantuan dalam bentuk dana disertai dengan pelatihan atau bimbingan keterampilan secara rutin, begitu pula manajerial maupun networking, karena selain membutuhkan bantuan dalam bentuk dana, mustahik juga membutuhkan bantuan dalam bentuk yang lain seperti pelatihan atau bimbingan keterampilan, manajerial maupun networking.
3. BAZNAS Kota Malang dapat membantu manajemen keuangan dari usaha mustahik khususnya mustahik yang berpendidikan rendah. Tidak adanya pencatatan terkait aktifitas usaha mustahik merupakan salah satu akibat rendahnya tingkat pendidikan sehingga perlu dukungan dari BAZNAS Kota Malang dalam mengelolanya. Mustahik dapat diberikan target bulanan, berapa rupiah yang akan disedekahkan kembali dari hasil usaha yang dijalankan. Hal ini akan mendorong mustahik untuk serius dalam mengelola usahanya sekaligus mendorongnya menjadi muzakki. Proses pembinaan harus lebih ditingkatkan untuk pengembangan usahanya sehingga tujuan mentransformasikan mustahik menjadi muzakki terwujud secara keseluruhan dan proporsi mustahik akan berkurang, sebaliknya muzakki akan semakin bertambah.
4. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi Laba Usaha diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Affii, Zulfa Nur. 2017. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Induk Wonosobo Setelah Relokasi Sementara Pasca Kebakaran Tahun 2014. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ekonomi Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Amirullah, dan Imam Hardjanto. 2005. *Pengantar Bisnis*. Edisi pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- As'ad, M. 2002. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: LIBERTY.
- Asmie, Poniwati. 2008. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Yogyakarta. Tesis. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Atun, Nur Isni. 2016. Pengaruh Modal, Lokasi, dan Jenis Dagangan terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Az-Zuhaili, Wahbah. 1986. *Ushul Al Fiqh Al Islami*. Beirut: Dar Al-Ma'rifah.
- Prasetyo,B, Miftahul Jannah. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif. Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chaudhry, Muhammad Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purnamasari, Dian Indri. 2005. Pengaruh pengalaman kerja terhadap hubungan partisipatif dan efektifitas sistem informasi. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*. Vol. 2, (No.2): 217-232.
- Fachrudin, Fachri. Kajian teori laba pada transaksi jual beli dalam Fiqh Muamalah (studi komparasi teori laba ekonomi konvensional).*Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Ad-Deenar* : 68-74.
- Fathullah, Haikal Luthfi. 2015. Pengaruh Bantuan Zakat Produktif Oleh Lembaga Amil Zakat Terhadap Pendapatan Mustahiq (Studi Pada Lazis Sabilillah dan LAZ EI Zawa Malang). Skripsi. Malang:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Hasbi Ash Shiddieqy, Tengku Muhammad 1999. *Pedoman Zakat*. Semarang: PT.Pustaka Rizki Putra.
- Irawan, M. Rizal Nur. 2016. Pengaruh modal usaha dan penjualan terhadap laba usaha pada Perusahaan Penggilingan Padi UD. Sari tani Tenggerarjo Kedungpring Lamongan. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. Vol.1, (No. 2): 75-82.
- Jamil, Syahril. 2015. Prioritas mustahiq zakat menurut Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy. *Istinbath*, Th. XIV, (No.16): 145-159.
- Fajrin, Stevani Fitra Osika. 2015. Pengaruh Dana Zakat Produktif Terhadap Keuntungan Usaha Mikro Mustahiq, Studi Kasus LAZ El-Zawa Uin Maliki Malang. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya
- Khaerunnida. 2017. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Penerima Zakat (Mustahik) di Kota Makassar. Skripsi. Makassar: Universitas Hassanuddin.
- Kuswadi, 2008, *Pencatatan Keuangan Usaha Dagang untuk Orang Orang Awam*, Jakarta: Alex Media Komputindo.

- Miranda, Gessy E. 2017. Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Noor, H. F. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pambudi. Hidayat Aji. 2013. Peranan zakat produktif dalam pemberdayaan masyarakat miskin (studi kasus pada Badan Amil Zakat (BAZ) Kabupaten Kebumen). *Jurnal Fokus bisnis*, Vol 12, (No. 2): 70-82.
- Pratomo, Fajar Eka. 2016. Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Di Badan Amil Zakat Nasional/BAZNAS Kabupaten Banyumas). Skripsi. Purwokerto: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Priyanto, S. H. (2009). Mengembangkan pendidikan kewirausahaan di masyarakat. *Andragogja-Jurnal PNFI*, Vol.1, (No.1): 57-82.
- Qadir, Abdurrahman. 2001. *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ratnasari, Alfiana D. 2017. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Bisnis Online Shop di Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol.5, (No.1): 122-124. ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id diakses pada 10 Oktober 2018
- Sadiah, D. 2015. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sartika, Mila. 2008. Pengaruh pendayagunaan zakat produktif terhadap pemberdayaan mustahiq pada laz yayasan solo peduli surakarta. *Jurnal Ekonomi Islam La_Riba*, Vol. II, (No. 1): 75-89.
- Saptia, Yeni. 2013. Faktor faktor peningkatan usaha perempuan mustahik dalam berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan* Vol. 21, (No.2): 191-203.
- Sugiono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryana. 2010. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suyatno, C. (2010). Motivasi dan kemampuan usaha dalam meningkatkan keberhasilan usaha industri (studi pada industri kecil sepatu di Jawa Timur). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 12, (No.2): 177-184.
- Wahyudi, Nur dan Ubaidillah. 2015. Penerapan dana zakat produktif terhadap keuntungan usaha mustahiq zakat. *Jurnal Al mustashfa*, Vol. 3, (No. 2): 24-31.
- Wahyuningsih, Sri.2012. Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan Kemampuan Dan Pelatihan Terhadap Keahlian Auditor Dalam Bidang Auditing. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wulansari, Sintha Dwi. 2014. Analisis peranan dana zakat produktif terhadap perkembangan usaha mikro mustahiq (penerima zakat) (studi kasus Rumah Zakat Kota Semarang). *Diponegoro Journal Of Economics*, Vol. 3, (No. 1): 1-15.
- Yaqin, Ainol. 2015. Optimalisasi zakat produktif dalam pengentasan problem kemiskinan. *Jurnal Iqtishadia*, Vol. 2, (No. 2): 221-241.